

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu sarana untuk memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa.

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang akan membentuk kepribadian seseorang ke arah yang lebih baik lagi bila dibandingkan dengan yang sebelumnya. Di dalam pembentukan proses tersebut pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam memajukan ilmu dan teknologi.

Dikutip dari survei *World Bank* (Bank Dunia) dalam berita yang dimuat oleh Yuli Yanna Fauzie (2018) di cnindonesia.com, kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Hal ini disebutkan oleh kepala perwakilan bank dunia untuk Indonesia Rodrigo Chaves yang mengatakan bahwa 55% anak usia 15 tahun di Indonesia secara fungsional buta huruf, dibandingkan kurang dari 10% di Vietnam.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari kategori baik. Padahal di dalam suatu negara pendidikan mempunyai peran yang sangat penting di dalam menentukan masa depan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sumber usaha sebuah negara di dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang nantinya akan membawa sebuah negara kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka kualitas proses belajar harus diperhatikan dengan saksama agar menghasilkan hasil belajar yang baik, Hasil kegiatan belajar merupakan serangkaian hasil dari kegiatan belajar mengajar, bahkan prestasi belajar dapat dijadikan sebagai suatu bukti atas keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Hasil dari kegiatan belajar peserta didik dapat dilihat melalui serangkaian tes yang telah dijalani oleh peserta didik tersebut.

Tes tersebut seperti ulangan harian peserta didik, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian nasional. Dari hasil tes tersebut akan menghasilkan nilai dari jawaban yang diberikan peserta didik. Tes yang diberikan oleh pendidik tidak terlepas dari materi yang telah diberikan kepada peserta didik. Tes dapat dijadikan gambaran sejauh mana peserta didik menguasai dan memahami materi dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat terlihat salah satunya dari output setiap tes yang diberikan guru kepada peserta didiknya.

Table I.1**Rata-Rata Nilai Ujian Nasional SMK Se-Indonesia**

Mata Pelajaran	2016	2017	2018
Bahasa Indonesia	67.96	64.23	63.80
Bahasa Inggris	53.78	40.35	40.59
Matematika	41.33	36.81	33.73
Kejuruan	74.6	73.59	43.73
Rata-rata	59.41	53.75	45.21

Sumber : <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil ujian nasional peserta didik sekolah menengah kejuruan (SMK) di Indonesia masih rendah dan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dari hasil data tersebut dibutuhkan upaya dari segala aspek untuk memperbaiki hasil belajar siswa tersebut. Namun, di dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidaklah mudah serta untuk meningkatkan keberhasilan siswa juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya sikap disiplin pada siswa diharapkan dapat meningkatkan dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Di dalam artikel yang ditulis oleh harianmerapi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo Darno meminta kepada kepala sekolah dan guru untuk membantu pengawasan terhadap siswa khususnya pada saat di luar sekolah. Karena banyaknya temuan siswa berkeliaran baik disaat masih jam sekolah

maupun pulang sekolah di beberapa wilayah. Pembinaan dan pemberian sanksi tegas juga harus diberikan apabila sekolah menemukan siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan.

Berdasarkan kasus di atas disebutkan bahwa keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan guru dalam menjaga kedisiplinan pada dirinya. Hasil belajar yang baik datang karena adanya sikap siswa yang ingin membangun dirinya sendiri menjadi lebih baik lagi, sikap tersebut terlihat dari adanya pembuktian yang disebut dengan disiplin. Jika sikap disiplin rendah akan melemahkan semangat dalam belajar sehingga prestasi belajar ataupun hasil belajarpun akan ikut melemah. Sikap disiplin inilah yang merupakan faktor internal peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Karena sikap disiplin timbul dari dalam diri individu itu sendiri.

Proses pembelajaran juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Guru memiliki pengaruh dominan dalam proses pembelajaran karena terlibat secara langsung dalam proses belajar. Oleh karena itu merupakan hal yang penting bagi guru untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada bagian ini guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan guru merupakan sosok yang akan membimbing peserta didik dalam memberikan ilmu pengetahuan yang kelak akan menjadi bekal bagi para peserta didik tersebut di masa yang akan datang.

Hal lain yang mungkin menjadi faktor dalam kegagalan meraih hasil belajar yang baik dari kegiatan belajar mengajar bisa terdapat pada sikap atau keterampilan guru dalam mengajar. keterampilan mengajar guru sendiri merupakan faktor eksternal berupa lingkungan sekolah dalam penentu hasil belajar.

Di dalam artikel yang ditulis oleh Alamsyah (2019) di republika.co.id, Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar guru-guru di sekolah menengah kejuruan (SMK) meningkatkan kualitas keterampilannya, karena dinilai penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Jokowi juga meminta sekolah untuk menambah guru yang terampil dalam mengajar di SMK terutama yang berkaitan dengan kemampuan skill, guru terampil harus lebih banyak dari guru normatif.

Dari uraian di atas menyudutkan bahwa keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa rendah. Padahal keterampilan mengajar guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik karena semakin guru tersebut memiliki keterampilan mengajar, semakin mudah pula menjadikan siswa untuk lebih paham dengan apa yang disampaikan dan bisa pula mempengaruhi prestasi belajar mereka.

Salah satu kemampuan yang dituntut dari kompetensi diatas adalah kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik. Agar guru bisa melaksanakan pembelajaran yang mendidik dengan baik selain harus menguasai kemampuan, guru juga hendaknya menguasai keterampilan dalam pembelajaran yang merupakan salah satu aspek penting yang ada dalam

kompetensi guru sehingga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arisana dan Ismani (2012) yang menyatakan bahwa semakin baik kualitas mengajar guru dan semakin tinggi disiplin siswa, maka akan semakin meningkat hasil belajar siswa dalam belajar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibawa (2014) yang menyatakan bahwa setiap peningkatan atau penurunan keterampilan mengajar guru sebesar satu unit akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar dan setiap peningkatan atau penurunan kedisiplinan belajar siswa disekolah sebesar satu unit akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar. Hasil penelitian Khasanah dan Istiningrum (2012) menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan semakin tinggi disiplin maka prestasi belajar akan semakin baik.

Tetapi terdapat beberapa penelitian menemukan bahwa tidak selamanya persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan disiplin siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian Utami (2018), menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar terhadap prestasi belajar karena guru masih kurang memberikan tugas yang akan berpengaruh kepada siswa untuk dapat mengulang pelajarannya dirumah. Hasil penelitian Ishak dan Syahidin (2016) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar karena ke dua faktor tersebut hanya memberikan 5,95% namun untuk sisanya sebesar 94,05% dipengaruhi oleh faktor faktor lain selain minat dan disiplin.

Berdasarkan beberapa penelitian yang disebutkan diatas, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian. Beberapa peneliti menyatakan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan disiplin siswa berpengaruh secara signifikan di dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi beberapa peneliti juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa. Karena ketidakkonsistenan ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Adakah pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa?
2. Adakah pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa?

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam meningkatkan faktor hasil belajar siswa, khususnya yang menjelaskan bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengajar dan disiplin siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi dan bahan kajian bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga tempat penulis menimba ilmu.

2. Manfaat Praktis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan penelitian ini berguna untuk:

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan disiplin siswa terhadap hasil belajar siswa, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh peneliti dan dapat dijadikan wahana untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah dan sebagai dorongan untuk lebih dapat memperbaiki kemampuan dalam mengajar.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi dan menjadi bahan tinjauan untuk perbaikan keterampilan mengajar guru serta meningkatkan disiplin peserta didik.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa sehingga siswa dapat menumbuhkan semangat dalam menjalankan proses belajar yang akan berdampak pada peningkatan yang optimal hasil belajar siswa tersebut.

d. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi mengenai seberapa pentingnya disiplin bagi siswa dan keterampilan guru dalam mengajar sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk dapat memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap faktor hasil belajar siswa.